

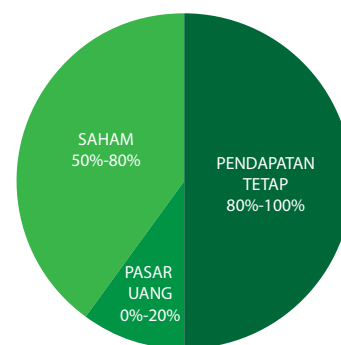
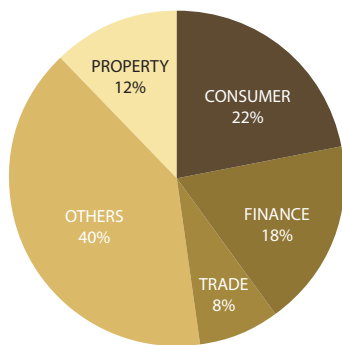
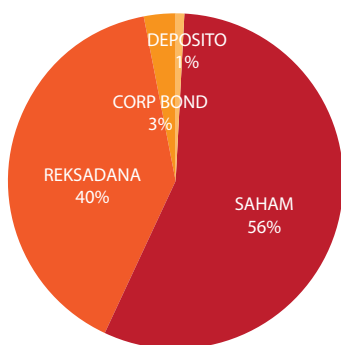
MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

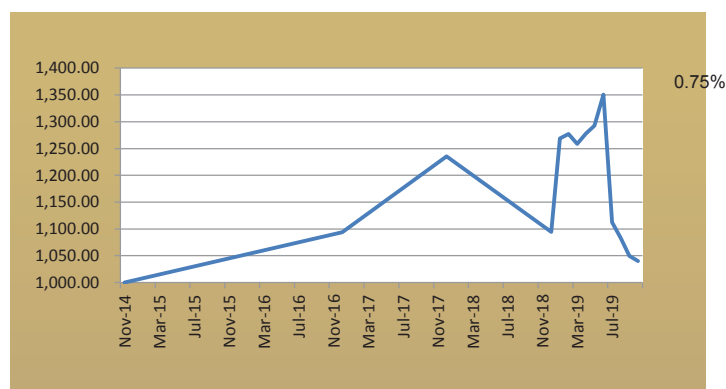
Informasi Produk

Harga Unit	: 1040.3946
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



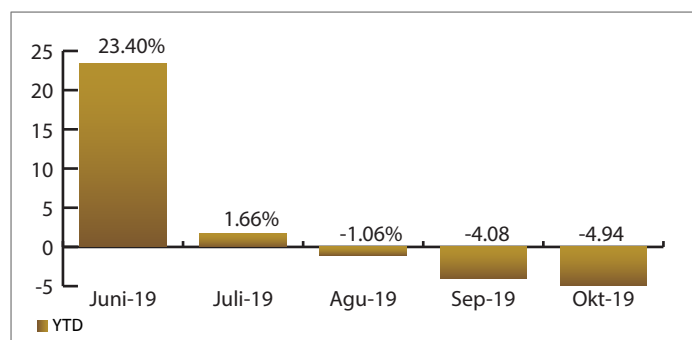
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC AKTIF IDR (YTD)



MNC AKTIF IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2018
	0.75%	-4.12%	-9.15%	-4.94%	4.04%	-0.04%

Market Update

Tingkat inflasi pada bulan Oktober 2019 tercatat sebesar 0.02% MoM, 2.22% Ytd, dan 3.13% Yo. Hasil menunjukkan bahwa inflasi masih di bawah target pemerintah yaitu 3.5%. Neraca perdagangan Oktober 2019 surplus sebesar \$161,3 million. IHSG akhir Oktober 2019 2.14 % MoM dan 0.15% Ytd. Penguatan IHSG ini dikarenakan beberapa sentimen positif seperti penurunan suku bunga namun terbatas dikarenakan masih adanya sentimen negatif dari perang dagang, Presiden Donald Trump berencana memblokir semua

investasi China dan juga keluarnya bantahan resmi dari Washington mengenai klaim Beijing yang menyebutkan delegasi kedua negara sudah menyepakati pemotongan tarif impor tambahan yang sudah berlaku September. BI menurunkan suku bunga acuannya di angka 5% dikarenakan suku bunga fed juga turun menjadi 1.75%. Bulan Oktober 2019 rupiah ditutup di angka Rp. 14.042 atau melemah 0.09%. Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada di angka 7.056%, sedangkan US Treasury Yield menyentuh angka 1.789%. Kepemilikan investor asing atas obligasi Negara pada Oktober 2019 sebesar 34% atau senilai 1.057,53 triliun.